



## **Inovasi Pembelajaran Berbasis SDM: Meningkatkan Kualitas Pendidikan Menengah di SMPN 83 Jakarta Barat**

**Achmad Sumali<sup>1</sup>, Surasni<sup>2</sup>, Ida Nurlina<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Pamulang

[dosen01562@unpam.ac.id](mailto:dosen01562@unpam.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This Community Service aims to foster character development in an effort to make students smart and creative, in the environment of SMP Negeri 83 West Jakarta. The method used is the pre-training method in HR-based learning innovation. Continuous evaluation of the effectiveness of the pre-training program needs to be carried out periodically. This allows to determine whether the program has achieved its goals and whether adjustments or improvements need to be made. One of the most important steps is to ensure that the learning gained from the pre-training program is applied in daily practice at school. Continuous support and supervision will help ensure that HR-based learning innovations are truly integrated into the educational environment. It is hoped that similar activities can have a positive impact in fostering a creative spirit in increasing students' awareness of how important it is to be students by exploring their respective HR which will have an impact on the progress of the country of Indonesia.*

**Keywords:** *management, loyalty, resources, conservation of resources*

### **ABSTRAK**

Pengabdian kepada Masyarakat kali ini bertujuan untuk pembinaan peningkatan karakter dalam upaya menjadikan siswa cerdas dan kreatif, di lingkungan SMP Negeri 83 Jakarta Barat. Metode yang dilakukan adalah Metode pra-pelatihan dalam inovasi pembelajaran berbasis SDM. Evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas program pra-pelatihan perlu dilakukan secara berkala. Ini memungkinkan untuk menentukan apakah program tersebut mencapai tujuannya dan apakah perlu dilakukan penyesuaian atau perbaikan. Salah satu langkah terpenting adalah memastikan bahwa pembelajaran yang diperoleh dari program pra-pelatihan diterapkan dalam praktek sehari-hari di sekolah. Dukungan kontinu dan pengawasan akan membantu memastikan bahwa inovasi pembelajaran berbasis SDM benar-benar terintegrasi dalam lingkungan pendidikan. Diharapkan kegiatan serupa dapat berdampak positif dalam menumbuhkan jiwa kreatif pada peningkatan kesadaran siswa betapa pentingnya menjadi pelajar dengan menggali SDM Masing masing yang akan berdampak pada kemajuan negara Indonesia.

**Kata kunci:** *learning innovation, HR, quality of education*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah fondasi utama dalam Pembangunan suatu bangsa. Sekolah menengah merupakan jenjang Pendidikan yang menjadi tonggak dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan ketrampilan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan. Namun, dalam era yang terus berkembang dengan dinamika yang kompleks, tantangan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan semakin mendesak.

Salah satu Upaya dalam memperbaiki kualitas Pendidikan adalah melalui inovasi pembelajaran berbasis Sumber Daya Manusia (SDM). SDM dalam konteks ini mencakup para pendidik, staf sekolah, dan komunitas Pendidikan secara keseluruhan. Pendidik yang berkualitas dan berkompeten memiliki peran krusial dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan memotivasi siswa untuk meraih potensi terbaik mereka.

Inovasi pembelajaran berbasis SDM mengacu pada upaya untuk memperbaharui metode, strategi dan pendekatan dalam proses belajar-mengajar dengan memanfaatkan potensi manusia secara maksimal. Hal ini mencakup pengembangan keterampilan pedagogis, penerapan teknologi Pendidikan, kolaborasi antar pendidik, dan memanfaatkan sumber daya local untuk meningkatkan relevansi kurikulum.

Dalam konteks sekolah menengah, inovasi pembelajaran berbasis SDM menjadi semakin penting mengingat perubahan cepat dalam tuntutan dunia kerja dan perkembangan teknologi informasi. Siswa perlu dilengkapi dengan keterampilan yang relevan dan mampu beradaptasi dengan perubahan yang cepat. Oleh karena itu, pembelajaran di sekolah menengah perlu dirancang sedemikian rupa agar menciptakan lingkungan yang mendorong kreativitas, kolaborasi, kritis berpikir, dan kemandirian belajar.

Dalam konteks ini, penelitian dan implementasi praktik terbaik dalam inovasi pembelajaran berbasis SDM menjadi sangat relevan. Melalui pendekatan ini, kita dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, merangsang minat belajar siswa, dan menghasilkan lulusan yang siap bersaing dalam Masyarakat global.

Dengan demikian, pendahuluan ini menyoroti pentingnya inovasi pembelajaran berbasis SDM dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di sekolah menengah. Melalui upaya kolaboratif antara pendidik, staf sekolah, dan pemangku kepentingan lainnya, kita dapat menciptakan transformasi yang signifikan dalam dunia Pendidikan, menciptakan generasi yang Tangguh dan berdaya saing tinggi untuk masa depan yang lebih baik.

## **METODE**

Melalui langkah-langkah ini, metode pra-pelatihan dapat memberikan fondasi yang kuat bagi peserta pelatihan dalam mengikuti program pelatihan utama mengenai inovasi pembelajaran berbasis SDM. Hal ini dapat membantu memastikan bahwa peserta siap dan mampu mengambil manfaat maksimal dari pelatihan yang diselenggarakan, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di SMP Negeri 83 Jakarta Barat. Pelatihan dilakukan secara demonstrasi dilakukan oleh para siswa SMP Negeri 83 Jakarta di bantu oleh Mahasiswa Unpam.

1. Identifikasi Tantangan dan Kebutuhan: Melakukan survei atau wawancara dengan staf pengajar, siswa, dan administrasi sekolah untuk mengidentifikasi tantangan utama dalam pembelajaran dan kebutuhan dalam pengembangan SDM.
2. Pemilihan Tim Pra-pelatihan: Membentuk tim pra-pelatihan yang terdiri dari pengajar, staf administrasi, dan ahli pendidikan yang akan bertanggung jawab atas merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program pelatihan.
3. Analisis Kebutuhan Pelatihan: Melakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan pelatihan dari berbagai stakeholder di sekolah. Hal ini termasuk identifikasi keterampilan yang perlu ditingkatkan, teknologi yang perlu dikuasai, dan strategi pembelajaran yang dapat diadopsi.
4. Perencanaan Program Pra-pelatihan: Merancang program pra-pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi. Program ini harus mencakup pembelajaran tentang konsep-konsep inovatif dalam pembelajaran, pengembangan keterampilan pedagogis, dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.
5. Pengembangan Materi dan Sumber Daya: Membuat materi pelatihan, presentasi, dan sumber daya tambahan yang relevan dan mudah dipahami oleh peserta. Hal ini dapat meliputi panduan, contoh kasus, dan tutorial praktis.
6. Pengorganisasian dan Penjadwalan: Menentukan jadwal dan lokasi untuk sesi pelatihan pra-pelatihan. Pastikan agar semua pihak terlibat dapat hadir dalam sesi tersebut, dan sesuaikan jadwal dengan kegiatan sekolah yang lain.
7. Pendampingan dan Bimbingan: Menyediakan bimbingan dan dukungan kepada peserta pra-pelatihan untuk mempersiapkan mereka secara mental dan teknis sebelum menghadiri pelatihan. Hal ini dapat melibatkan sesi konsultasi individu, pemberian materi pra-pelatihan, atau forum diskusi daring.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat kami tim Dosen melakukan beberapa tahapan kegiatan yang dapat di jelaskan dalam table berikut ini:

No.	Hari/Tanggal	Keterangan
1	Senin, 1 April 2024	Konsultasi dengan kepala sekolah SMPN 83 Jakarta Barat, untuk meminta izin dalam pelaksanaan PkM
2	Rabu, 17 April 2024	Menetapkan hari pelaksanaan PkM dan mempersiapkan peralatan yang diperlukan saat PKM dilaksanakan
3	Kamis, 18 April 2024	Mempersiapkan materi kegiatan dan perlengkapan yang diperlukan. Pemaparan Materi oleh Nara sumber
4	Jumat, 19 April 2024	Pelaksanaan Sosialisasi dan kegiatan praktik Belajar berbasis SDM yang bermanfaat di SMPN 83 Jakarta Barat.

Setelah diputuskan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, maka Tim Dosen Universitas Pamulang membagi materi yang akan disampaikan diantaranya:

No.	Nama Narasumber	Uraian Materi Kegiatan
1.	Dr. Surasni, M.Pd.	Pemaparan tentang Pentingnya menumbuhkan pembelajaran berbasis SDM
2.	Ida Nurlina, S,Pd, M.M	Menyampaikan cara praktik belajar berdasarkan SDM menjadi peserta didik yang kreatif

Output yang didapat dalam pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya adalah:

1. Siswa SMPN 83 Jakarta Barat diberikan pemahaman mengenai pengabdian kepada masyarakat dalam menumbuhkan pembelajaran berbasis SDM
2. Siswa diberikan pemahaman tentang bagaimana menjadi pelajar yang aktif berdasarkan SDM masing - masing dalam kegiatan Pembiasaan sehingga usaha yang dijalankan akan membuahkan hasil yang positif.
3. Dari hasil sosialisasi siswa di SMPN 83 Jakarta Barat memahami materi yang disampaikan dan siap untuk dipraktekkan pada saat menjadi anggota Organisasi yang akan dilaksanakan pada periode mendatang.

Outcome yang didapatkan diantaranya adalah :

1. Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat yang berupa pembinaan meningkatkan karakter siswa dalam menumbuhkan jiwa menjadi pelajar yang kreatif diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan secara umum dan dapat
2. Diharapkan kegiatan serupa dapat berdampak positif dalam menumbuhkan jiwa kreatif pada peningkatan kesadaran siswa betapa pentingnya menjadi pelajar dengan menggali SDM Masing masing yang akan berdampak pada kemajuan negara Indonesia.
3. Khususnya kepada Universitas Pamulang program studi Pendidikan Ekonomi dan Manajemen semakin dikenal sebagai perguruan tinggi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan dalam bidang pendidikan khususnya peningkatan pengetahuan siswa untuk menjadi pelajar yang kreatif dengan meningkatkan SDM masing-masing.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan diantaranya: (1) Siswa SMPN 83 Jakarta Barat sangat antusias mengikuti pembinaan peningkatan karakter dalam upaya menjadikan siswa cerdas dan kreatif; (2) Siswa SMPN 83 Jakarta Barat telah memahami mengenai Ilmu mahir dalam menjadi siswa yang inovatif dalam menggali SDM diri sendiri dalam menciptakan jiwa yang profesional dan merakyat; (3) Siswa SMPN 83 Jakarta Barat telah sukses dalam mempraktekan menumbuhkan terciptanya mahir menjadi manajer sumber manusia secara profesional; (4) Siswa SMPN 83 Jakarta Barat telah sukses dalam mempraktekan penyuluhan terciptanya menjadi siswa yang kreatif dan inovatif menjadi pelajar yang bisa menggali sumber daya manusia secara profesional; (5) Siswa SMPN 83 Jakarta Barat telah mengetahui tentang karakter terciptanya mahir menjadi siswa yang kreatif menggali sumber daya manusia secara profesional sejak dini yaitu pada tingkat pendidikan Menengah Pertama.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Alifah, S. (2021). Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk Mengejar Ketertinggalan Dari Negara Lain. CERMIN: Jurnal Penelitian,

- Arifa, F. N., & Prayitno, U. S. (2019). Peningkatan Kualitas Pendidikan: Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan dalam Pemenuhan Kebutuhan Guru Profesional di Indonesia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial* 10(1), 17. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v10i1.122>
- Kadi, T., & Awwaliyah, R. (2017). Inovasi Pendidikan : Upaya Penyelesaian Problematika Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Islam Nusantara*, 1(2), 144–155.
- Lyna Ukta Ulansari, Ainul Hayat, Niken Lastiti Veri Anggraeni, INOVASI SEKOLAH BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN KEJURUAN (Studi pada Sekolah Menengah Kejuruan PGRI 3 Malang) Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Malang.